

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Menurut temuan yang diperoleh dari riset tentang Dampak Pancasila Buddha terhadap Kecerdasan Emosional siswa-siswa beragama Buddha di SMP 1 Gangga.

1. Terhadap pengaruh positif yang signifikan antara Pembelajaran soal Pancasila untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa yang beragama Buddha di SMP 1 Gangga hal Siswa yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila Buddhis cenderung lebih mampu mengenali, mengelola, serta mengekspresikan emosi mereka secara tepat dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
2. Signifikansi dampak dapat diamati melalui hasil analisis dari pengujian linier sederhana yang menunjukkan bahwa Pancasila Buddhis mempengaruhi Kecerdasan Emosional siswa yang beragama Buddha di SMP 1 Gangga.

#### **B. Implikasi**

1. Pembelajaran materi Pancasila Buddhis sebaiknya terus dikembangkan dan diintegrasikan secara sistematis dalam kurikulum pendidikan agama Buddha di sekolah, agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih konkret dan aplikatif mengenai nilai-nilai moral Buddhis dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran mengenai materi Pancasila Buddhis terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa dari berbagai latar belakang Buddha di SMP 1 Gangga. Dengan penekanan pada pendekatan yang peka terhadap kebutuhan siswa beragama Buddha, diharapkan mereka dapat menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai konteks. Dengan demikian, materi Pancasila Buddhis tidak hanya akan dimengerti secara teori, tetapi juga dapat diinternalisasi dan diterapkan oleh siswa dalam pengembangan kecerdasan emosional mereka.

### C. Saran

Hasil studi ini mengindikasikan bahwa terdapat dampak dari pembelajaran Pancasila Buddhis terhadap kecerdasan emosional siswa yang beragama Buddha di SMP 1 Gangga. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk SMP 1 Gangga, disarankan agar dapat meningkatkan pengajaran mengenai Pancasila Buddhis, sehingga siswa dapat memahami dan berkomitmen terhadap lima prinsip yang ada dalam ajaran Buddha dengan baik dan benar.
2. Penelitian mendatang bisa mengeksplorasi lebih banyak variabel, seperti dengan menambahkan elemen lingkungan keluarga, teman sebaya, atau teknik pengajaran lain yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan emosional siswa.
3. Diharapkan pihak sekolah dan para guru terus berusaha untuk mengembangkan cara penyampaian materi Pancasila Buddhis, agar siswa semakin antusias dan aktif dalam pembelajaran. termotivasi untuk mempelajari dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
4. Orang tua diharapkan turut aktif dalam menopang pengajaran nilai-nilai Buddhis di rumah, agar terbentuk kerja sama yang baik antara pendidikan di sekolah dan di keluarga. Selain itu, penting bagi para peneliti untuk menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, komunitas, serta pakar di bidang terkait untuk memperluas jangkauan penelitian dan menciptakan sinergi positif. Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan studi yang dihasilkan dapat lebih mendalam dan berkelanjutan, serta mendukung pengembangan program yang meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya Pancasila Buddhis yang inklusif di kalangan murid. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berguna dalam konteks akademis, tetapi juga dapat memberikan sumbangan nyata bagi masyarakat dan membantu upaya menciptakan harmoni sosial di sekolah.